

ABSTRAK

Dewi Rismiyati

Analisis Minimalisasi Biaya Pengobatan Terapi Cairan pada Pasien DBD Pediatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Kajeen Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2021

Kunci keberhasilan terapi pada penyakit demam berdarah adalah pemberian cairan termasuk jenis dan jumlahnya. Jumlah kasus DBD di Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya minimum pengobatan terapi cairan pada pasien DBD pediatri di instalasi rawat inap RSUD Kajeen Kabupaten Pekalongan tahun 2020-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif melalui data rekam medik pasien DBD. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien pediatri dengan jumlah sampel 50. Metode analisis farmakoekonomi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode CMA/ Analisis Minimalisasi Biaya. Data yang diambil meliputi: data karakteristik responden, biaya total atau biaya medik langsung, Hasil penelitian menunjukkan efektifitas terapi cairan Asering® 100%, RL ecosol g 100% dan RL widarta b 100%. Hasil rata-rata total biaya medik langsung Asering sebesar Rp. 1.391.858, RL ecosol g sebesar Rp. 1.113.262 dan RL widarta b sebesar Rp. 1.074.741. Dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata total biaya medik langsung biaya yang paling minimal adalah terapi cairan RL widarta b. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan biaya pengobatan pasien rawat jalan dan rawat inap serta memperbanyak data sampel.

Kata kunci : DBD, minimalisasi biaya, rawat inap